

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

Hadiansyah Zikri

Universitas Pelita Bangsa

Email: Zikri.hadiansyah21@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022 dipengaruhi oleh Current Ratio, Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share. Dalam proses analisis, regresi digunakan untuk menghitung bagaimana variabel independen yaitu harga saham berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen termasuk rasio saat ini, return on asset, margin keuntungan neto, dan keuntungan per saham. Data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana rasio keuangan memengaruhi harga saham bisnis makanan dan minuman, terutama dalam situasi ekonomi dan keuangan yang tidak stabil seperti pandemi. Penelitian ini dapat membantu investor, manajemen bisnis, dan akademisi memahami elemen-elemen yang memengaruhi harga saham di industri makanan dan minuman.

Kata kunci: *Current Ratio; Return on Asset; Net Profit Margin; Earning Per Share*

Abstract

The aim of this research is to study how the share prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018–2022 period are influenced by Current Ratio, Return on Assets, Net Profit Margin, and Earning Per Share. In the analysis process, regression is used to calculate how the independent variable, namely share prices, affects the dependent variable. Independent variables include current ratio, return on assets, net profit margin, and profit per share. This data was obtained from the annual financial reports of companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The results of this research are expected to increase our understanding of how financial ratios influence share prices of food and beverage businesses, especially in unstable economic and financial situations such as a pandemic. This research can help investors, business management and academics understand the elements that influence stock prices in the food and beverage industry.

Keywords: *Current Ratio; Return on Asset; Net Profit Margin; Earning Per Share*

1. Pendahuluan

Perusahaan dan pasar modal saling terkait, menciptakan lingkungan dinamis di mana bisnis bekerja untuk mencapai tujuan keuntungan terbaik. Karena memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian tujuan perusahaan dan kondisi keuangan, laporan keuangan adalah alat penting untuk menilai kinerja perusahaan.

Perusahaan dan pasar modal saling terkait, menciptakan lingkungan dinamis di mana bisnis bekerja untuk mencapai tujuan keuntungan terbaik sambil tetap hidup. Karena memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian tujuan perusahaan dan kondisi keuangan, laporan keuangan adalah alat penting untuk menilai kinerja perusahaan. Sektor makanan dan minuman adalah fokus penelitian ini karena sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perusahaan di subsektor ini sering menjadi pilihan investor karena dianggap memiliki prospek yang baik. Namun, perusahaan makanan dan minuman harus mempertahankan kinerja keuangan yang kuat di tengah persaingan yang ketat.

Sebagai alat perdagangan utama di pasar modal, saham menunjukkan kepemilikan suatu entitas. Faktor utama yang memengaruhi keputusan investor adalah harga saham, karena fluktuasi harga dapat berdampak pada keuntungan investor dan citra perusahaan. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, sangat penting untuk melihat rasio keuangan seperti Current Ratio, Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share.

Menurut perspektif Fahmi (Sutapa, 2018), harga saham menunjukkan bagian kepemilikan suatu perusahaan dan berdampak langsung pada keputusan investor. Diharapkan analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang seberapa baik sebuah perusahaan mencapai tujuan keuangan dan mempertahankan kepercayaan investor. Dalam industri makanan dan minuman, keberlanjutan pertumbuhan bisnis sangat penting. Ferawati (2017) menyatakan bahwa rasio keuangan seperti current ratio, return on assets, net profit margin, dan earning per share sangat memengaruhi harga saham perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman.

Metode penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami sejauh mana pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor, manajemen perusahaan, dan peneliti lainnya membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan cerdas.

2. Metode Penelitian

2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs <https://www.idx.co.id/>. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

2.2 Jenis dan Sumber Data

1. Tipe data
Data kuantitatif digunakan dalam bentuk data tahunan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 selama penelitian ini berlangsung.
2. Sumber data
Penelitian ini mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari situs BEI (www.idx.co.id), termasuk statistik dan laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2018 dan 2020.

2.3 Identifikasi Variabel

Beberapa fenomena atau gejala kunci, serta fenomena terkait lainnya, selalu menjadi fokus dari setiap upaya studi yang diberikan. Fenomena adalah gagasan dalam penelitian sosial dan psikologis yang menggambarkan kualitas atau karakteristik subjek, yang dapat berubah dalam ukuran atau kualitas. (Putra dan Kindangen, 2016) Gagasan ini disebut sebagai variabel. Menurut Sugiyono (2018), yang mendefinisikan variabel penelitian sebagai “atribut, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulannya”, pengertian ini benar. Dalam penyelidikan ini, kami akan berfokus pada dua faktor terpisah:

1. Variabel penelitian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana satu atau lebih faktor independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) disebut variabel dependen. Besarnya pengaruh dapat diukur dengan menentukan apakah ada atau tidak ada, seberapa besar penurunan atau peningkatan, atau seberapa besar variasi yang muncul sebagai akibat dari pergeseran variabel lain yang disebutkan (Azwar, 2007: 62).
2. Kedua, X adalah variabel independen karena perubahannya mempengaruhi faktor tambahan. Salah satu definisi variabel independen adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang Anda cari informasinya. Peneliti memilih dan memodifikasi variabel ini dengan sengaja untuk melihat bagaimana hal itu mempengaruhi yang lainnya (Azwar, 2007: 62).

Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen atau variabel dependen I (Y): Harga saham
2. Variabel bebas atau variabel bebas (X): Current Ratio, Return On Assets, Net Profit Margin dan Earning Per Share

2.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut adalah definisi variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen (Y)
Y, variabel kepentingan, sering disebut variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dibatasi oleh, dan juga dipengaruhi oleh, variabel

independen. Dalam analisis ini harga saham dijadikan sebagai variabel dependen (Y). Maksimalisasi harga saham merupakan proksi peningkatan kekayaan pemegang saham (Mahardika dan Artini, 2017). Harga saham yang digunakan dalam analisis ini adalah harga perdagangan terakhir dalam satuan rupiah pada tanggal 31 Desember setiap lima tahun 2018-2022 (Closing Price).

2. Variabel Independen (X)

Apa yang memberikan efek positif atau negatif pada variabel dependen dikenal sebagai variabel independen. ketika dijelaskan oleh Uma Sekaran dkk. (2017), "jika ada variabel independen, maka harus ada variabel dependen," dan "seiring perubahan variabel independen, begitu pula variabel dependen."

- 1) Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat diperkirakan dengan menggunakan rasio yang dikenal dengan current ratio (Hery, 2015). Rumus untuk menentukan rasio lancar adalah sebagai berikut.

$$CR = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

- 2) Return On Assets adalah indikator moneter yang digunakan untuk mengkarakterisasi profitabilitas perusahaan relatif terhadap basis asetnya (Hery, 2015). Untuk menghitung ROI, gunakan persamaan berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net profit}}{\text{total assets}}$$

- 3) Net Profit Margin dalam penelitian ini berfungsi sebagai faktor bebas. Hery (2015) mendefinisikan net profit margin sebagai "rasio laba bersih terhadap penjualan bersih". Rumus untuk menghitung NPM adalah sebagai berikut.

$$NPM = \frac{EAT}{\text{Total Sales}}$$

- 4) Earning Per Share dalam penelitian ini berfungsi sebagai faktor bebas. Laba bersih setelah pajak untuk tahun buku tertentu dibagi dengan jumlah saham yang beredar merupakan dasar perhitungan laba per saham (Hery, 2015). Laba Per Saham (EPS) dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$EPS = \frac{\text{Net profit}}{\text{outstanding share}}$$

2.5 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, pendekatan analisis data kuantitatif diterapkan untuk menguraikan hasil. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha menjelaskan secara metodis, faktual, dan akurat. Koefisien determinan adalah sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Jumlah data, nilai terendah, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi berdasarkan variabel penelitian semuanya dapat diringkas dengan

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel berikut: Current Ratio, Return On Assets, Net Profit Margin dan Earning Per Share sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (Multiple Regression Analysis). Menurut (Ghozali, 2018), analisis regresi digunakan untuk menentukan tidak hanya seberapa kuat dua variabel atau lebih terkait satu sama lain, tetapi juga ke arah mana variabel dependen terkait dengan variabel independen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara Current Ratio, Return On Assets, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap harga saham.

Informasi :

Y : Harga Saham

a : Konstan

b1 – b4 : Koefisien Regresi

X1 : Rasio Lancar

X2 : Pengembalian Aset

X3 : Margin Laba Bersih

X4 : Penghasilan Per Saham

E : kesalahan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pengumpulan Data Perusahaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com. Data – data tersebut berupa laporan keuangan tahunan dari tahun 2018 – 2022, dimana data data tersebut peneliti gunakan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

Hasil dari seleksi data yang telah dikumpulkan, dapat diperoleh rincian jumlah sampel yang memenuhi kriteria, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022	119
2.	Perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang tidak berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022	(-72)

3.	Perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang tidak berturut-turut menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan satuan mata uang yang sama yaitu Rupiah selama periode 2018-2022.	(-2)
4.	Perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang tidak berturut-turut memperoleh laba selama periode 2018-2022.	(-19)
	Jumlah	26 Perusahaan

Analisis yang dilakukan yaitu dengan dua tahapan yang pertama adalah analisis deskriptif yang berfungsi untuk memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel-variabel penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik (asumsi klasik) yang merupakan langkah awal dalam menguji suatu variabel, bentuk data, dan jenis data yang akan di olah lebih lanjut.

Obyek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Makanan & Minuman yang *listed* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018 – 2022. Pada periode tersebut, Peneliti telah menarik populasi sejumlah 119 perusahaan, akan tetapi setelah dilakukan *purposive sampling* maka diperoleh sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data *time series* untuk variabel *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan Harga Saham. Penelitian ini terdiri dari 4 (tiga) variabel yaitu, *Current Ratio* X_1 , *Return On Asset* X_2 , *Net Profit Margin* X_3 , *Earning Per Share* X_4 dan Harga Saham Y . Berikut data perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	BISI	BISI International Tbk.
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
17	MYOR	Mayora Indah Tbk.
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
20	SKLT	Sekar Laut Tbk.
21	SMAR	Smart Tbk.
22	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
23	STTP	Siantar Top Tbk.
24	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
25	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra

Untuk mencari nilai *Current Ratio*, maka dapat dilihat dari laporan posisi keuangan, dimana terdapat nilai *Current Assets* dan *Current Liabilities* untuk menghitung nilai *Current Ratio*. Sebagai contoh:

PT Astra Agro Lestari Tbk. (Tahun 2022)

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} = \frac{7.390.608.000.000}{2.052.939.000.000} = 3.60$$

Untuk mencari nilai *Return On Assets*, maka dapat dilihat dari laporan laba rugi untuk mencari nilai *Net Profit*, dan dari laporan posisi keuangan untuk mencari nilai *Total Assets* dalam menghitung nilai *Return On Assets*. Sebagai contoh:

Akasha Wira International Tbk. (Tahun 2022)

$$ROA = \frac{\text{Net profit}}{\text{total assets}} = \frac{364.972.000.000}{1.645.528.000.000} = 0.22$$

Untuk mencari nilai *Net Profit Margin*, maka dapat dilihat dari laporan laba rugi untuk mencari nilai *Earning After Tax* serta nilai *Sales* dalam menghitung nilai *Net Profit Margin*. Sebagai contoh:

BISI International Tbk. (Tahun 2022)

$$NPM = \frac{EAT}{Total\ Sales} = \frac{523.086.000.000}{2.415.592.000.000} = 21.65$$

Untuk mencari nilai *Earning Per Share*, maka dapat dilihat dari laporan laba rugi untuk mencari nilai *Net Profit*, dan dari laporan ekuitas untuk mencari nilai *Outstanding share* dalam menghitung nilai *Earning Per Share*. Sebagai contoh:

Budi Starch & Sweetener Tbk. (Tahun 2022)

$$EPS = \frac{Net\ profit}{outstanding\ share} \times 100\% = \frac{88.961.000.000}{4.498.997.362} \times 100\% = 20$$

3.2 Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Sebelum analisis, data yang diperoleh diolah dengan bantuan aplikasi statistika SPSS versi 25. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel-variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	130	.73	13.31	3.0499	2.56223
ROA	130	.00	.42	.0912	.06891
NPM	130	.19	38.43	10.1333	8.50125
EPS	130	.19	1915.09	237.8894	290.10860
Harga_Saham	130	96	16000	3374.08	3635.576
Valid N (listwise)	130				

Tabel 3.3 di atas menyajikan informasi deskriptif tentang variabel - variabel penelitian. Berdasarkan data di atas, variabel *Current Ratio* mempunyai nilai standar deviasi 2.56223 dan nilai mean yaitu 3.0499, variabel *Return On Assets* mempunyai nilai standar deviasi 0.06891 dan nilai mean yaitu 0.0912, variabel *Net Profit Margin* mempunyai nilai standar deviasi 8.50125 dan nilai mean yaitu 10.1333. variabel *Earning Per Share* mempunyai nilai standar deviasi 290.10860

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

dan nilai mean yaitu 237.8894, sedangkan variabel Harga saham mempunyai nilai standar deviasi 3635.576 dan nilai mean yaitu 3374.08.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel , *Current Ratio* X_1 , *Return On Asset* X_2 , *Net Profit Margin* X_3 , *Earning Per Share* X_4 dan Harga Saham Y . Berikut adalah hasil pengujian analisis regresi linear berganda:

Tabel 3.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.742	.610		6.132	.000
	CR	.044	.095	.023	.464	.643
	ROA	-.154	.121	-.118	-1.265	.208
	NPM	.007	.110	.006	.068	.946
	EPS	.707	.047	.910	14.886	.000

Dependent Variable: Harga_Saham

Sesuai dengan hasil analisis regresi pada tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi linear berganda berikut:

$$Y = 3.742 + 0.044 X_1 - 0.154 X_2 + 0.007 X_3 + 0.707 X_4$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan yakni:

1. Koefisien (X_1) 0.044 menunjukkan hubungan positif antara variabel X_1 dan variabel Y . setiap peningkatan sebesar 1 unit dalam X_1 diharapkan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0.044 unit.
2. Koefisien (X_2) 0.154 menunjukkan hubungan positif antara variabel X_2 dan variabel Y . setiap peningkatan sebesar 1 unit dalam X_2 diharapkan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0.154 unit.
3. Koefisien (X_3) 0.007 menunjukkan hubungan positif antara variabel X_3 dan variabel Y . setiap peningkatan sebesar 1 unit dalam X_3 diharapkan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0.007 unit.
4. Koefisien (X_4) 0.707 menunjukkan hubungan positif antara variabel X_4 dan variabel Y . setiap peningkatan sebesar 1 unit dalam X_4 diharapkan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0.707 unit.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengujian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan uji t. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada variabel *Current Ratio* diperoleh nilai Sig. 0.643 yang berarti nilai Sig. > 0.05 , maka H_1 ditolak. Berarti bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Harga saham pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.
2. Hasil penelitian pada variabel *Return On Asset* diperoleh nilai Sig. 0.208 yang berarti nilai Sig. > 0.05 , maka H_2 ditolak. Berarti bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Harga saham pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.
3. Hasil penelitian pada variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai Sig. 0.946 yang berarti nilai Sig. > 0.05 , maka H_3 ditolak. Berarti bahwa *Net Profit Margin* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Harga saham pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.
4. Hasil penelitian pada variabel *Earning Per Share* diperoleh nilai Sig. 0.000 yang berarti nilai Sig. < 0.05 , maka H_4 diterima. Berarti bahwa *Earning Per Share* secara parsial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel Harga saham pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.
5. Hasil penelitian pada variabel *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* diperoleh nilai Sig. 0.00 yang berarti nilai Sig. < 0.05 , berarti bahwa variabel *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

BIBLIOGRAFI

- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro : Semarang
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keterampilan, Edisi ke-6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.